

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Adapun penelitian kualitatif menurut Arif Furchan yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri.¹

Dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena yang ada, yang terjadi pada pengelolaan keuangan keluarga perspektif manajemen keuangan syariah di Wara Kembang Buton RT 04 RW 04 Desa Hative Kecil Kota Ambon. Dalam studi ini penulis tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek peneliti sebab, semua kegiatan atau peristiwa berjalan apa adanya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada keluarga yang tinggal di Wara Kembang Buton RT 04 RW 04 Desa Hative Kecil Kota Ambon, dengan ketetapan waktu selama 1 (satu) bulan mulai dari tanggal 19 Januari s/d 16 Februari 2024.

¹ Erie Hariyanto, Moh. Ali Al Haidi, *Pelaksanaan Corporate Social Responcibility dan Zakat Perusahaan Pada lembaga Keuangan Syariah*, (Pamekasan: Duta Media, 2017), h. 44

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang atau pelaku yang benar - benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian.² Yang melibatkan 6 orang kepala keluarga/ibu rumah tangga di Wara Kembang Buton RT 04 RW 04 Desa Hative Kecil Kota Ambon. Dengan menggunakan metode kualitatif, maka peneliti sangat erat dengan faktor-faktor kontekstual, jadi dalam hal ini sambil disaling sebanyak mungkin informasi dari keenam sumber tersebut. Maksud dari informan adalah untuk menggali informasi yang menjadi dasar dan rancangan teori yang dibangun.

Pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive*. *Purposive* merupakan metode/cara pengambilan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Sampel yang dipilih berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki subjek tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Informan penelitian merupakan subjek yang memberikan informasi tentang fenomena-fenomena dan situasi sosial yang berlangsung di lapangan.

Untuk menetapkan informan peneliti menggunakan kriteria sebagai berikut :

- 1) Informan terkait dalam kegiatan yang diteliti.
- 2) Bersedia menjadi informan penelitian.
- 3) Mampu memberikan informasi yang dibutuhkan, serta
- 4) Informan memiliki waktu yang cukup untuk memberi informasi.

² Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. (Bandung: Alfabeta 2013). h. 124.

Berdasarkan informasi diatas maka yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 6 orang kepala keluarga/ibu rumah tangga di Wara Kembang Buton RT 04 RW 04 Desa Hative Kecil Kota Ambon.

D. Indikator Penelitian

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu indikator pengelolaan keuangan menurut Warsono meliputi :³

1. Penggunaan Dana/Keuangan
2. Identifikasi Sumber Keuangan
3. Manajemen Risiko
4. Perencanaan Masa Depan

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengertian teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya. Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, di mana

³ Warsono. *Prinsip-prinsip dan Praktik Keuangan Pribadi*. Jurnal Nominal. (2013). hal.13

peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁴ . Observasi yaitu mengadakan pengamatan langsung terhadap kegiatan pengelolaan keuangan keluarga perspektif manajemen keuangan syariah di Wara Kembang Buton RT 04 RW 04. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang analisis pengelolaan keuangan keluarga perspektif manajemen keuangan syariah di Wara Kembang Buton RT 04 RW 04.

2. Wawancara (*Interview*)

Pencarian data dengan teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seseorang atau beberapa orang pewawancara dengan seseorang atau beberapa orang yang di wawancarai.⁵ Teknik pelaksanaan dalam wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yakni melaksanakan wawancara untuk mengetahui tentang analisis pengelolaan keuangan keluarga perspektif manajemen keuangan syariah di Wara Kembang Buton RT 04 RW 04 bersifat santai serta luwes dengan tujuan agar wawancara tidak terlalu tegang dan kaku tanpa bermaksud mengesampingkan keseriusan dan formalitas dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 310

⁵ Dr. Muhammad, M.Ag. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. (Jakarta : Rajawali Pers, 2012)

benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁶

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.⁷ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan :

Analisis data versi Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁸ Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.

1. Reduksi data merupakan proses dimana seorang peneliti perlu melakukan telah awal terhadap data-data yang telah dihasilkan, dengan cara

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2012, Cet.XII), h.149

⁷ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 66.

⁸ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h. 85-89.

melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian.

2. Penyajian data, yaitu data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk daftar kategori setiap data yang didapat dengan bentuk naratif.
3. Mengambil kesimpulan, yaitu proses lanjutan dari reduksi dan data penyajian data, data yang disimpulkan berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, dan masih dapat diuji dengan data di lapangan.